

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai program Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilakukan di TK Islam Fathia Sukabumi. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moeleong, 2015, hlm.6).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Sastradipoera (dalam Annisa, 2017, hlm. 22) penelitian kualitatif antara lain bertujuan memberikan gambaran tentang sesuatu, membangun atau menemukan teori baru, menguji atau memperkuat teori yang sudah ada, mengadakan penilaian terhadap produk atau proses. Oleh karena itu peneliti tidak melakukan tindakan apapun selama proses penelitian atau dengan kata lain peneliti bekerja dalam *setting* alamiah.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bersifat alamiah, karena objek yang dikembangkan apa adanya, serta kehadiran peneliti pun tidak ada pengaruh pada objek tersebut. Penelitian data yang disajikan dalam bentuk deskriptif bersumber dari data yang telah dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rancangan instrument penelitian dalam pengumpulan data masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat di pisah- pisahkan ke dalam variable penelitian (Tias, 2017, hlm 32).

Berdasarkan pemaparan di atas, alasan dipergunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini ingin memberikan gambaran dan mengkaji program Pendidikan Lingkungan Hidup,

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

kemampuan guru, proses, dan aktivitas yang ada di lapangan dengan menggunakan beragam prosedur pengumpulan data selama waktu tertentu mengenai program pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan di TK Islam Fathia Sukabumi.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian ini untuk menghindari kekeliruan berikut di sampaikan penjelasan istilah. Program Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilakukan dalam lembaga formal maupun non normal merupakan upaya pemerintah dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang ada di Indonesia. Pendidikan Lingkungan Hidup bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan peduli terhadap masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja, baik secara perorangan maupun kelompok dalam mencari alternatif atau memberi solusi dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan baru terhadap permasalahan lingkungan hidup. Program Pendidikan Lingkungan Hidup di lembaga PAUD merupakan usaha yang sangat esensial dimana menanamkan cinta lingkungan sejak dini. Pendidikan lingkungan Hidup yang dilaksanakan pada jenjang PAUD menekankan pada kegiatan yang bersifat bermain sambil belajar seperti inquiri, demostrasi, simulasi, dan bermain peran. Dimana semua strategi tersebut merupakan acuan yang di sesuaikan dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Islam Fathia Sukabumi yang berlokasi di Jalan Tampomas No 17 Puri Cibeureum Permai Sukabumi Kec. Cibeureum Kel. Cibeureum Hilir Kota Sukabumi. TK Islam Fathia Sukabumi ini terdiri dari enam kelas dengan dua orang guru pengampu di setiap kelasnya. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah dua orang guru *outdoor learning* yang terdiri dari manager *outdoor learning* (YI) dan koordinator *outdoor learning* TK (YR) dan Kepala TK (KTK).

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012, hlm. 224). Agar data yang diperoleh sesuai dengan

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Teknik dan Alat Pengumpulan Data

NO	Teknik	Aspek yang akan Diungkap	Alat yang digunakan	Sumber Informasi
1.	Observasi	Pelaksanaan Program Pendidikan Lingkungan Hidup	- Daftar Checklist - Catatan Lapangan	Guru
2.	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah kelembagaan TK Islam Fathia Sukabumi</li> <li>• Jenis – jenis program pendidikan lingkungan hidup di TK Islam Fathia Sukabumi.</li> <li>• Perencanaan Program Pendidikan Lingkungan Hidup</li> <li>• Pelaksanaan program pendidikan lingkungan hidup</li> <li>• Evaluasi program Pendidikan</li> </ul>	- Pedoman wawancara Kepala TK - Pedoman wawancara Guru	Kepala TK dan Guru

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		Lingkungan Hidup		
3.	Studi Dokumentasi	Program pembelajaran (selama penelitian berlangsung)		Guru

### 3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2015, hlm. 220). Penggunaan observasi yaitu agar dapat menggambarkan secara jelas dan alamiah dari aktivitas atau kegiatan yang terjadi di lapangan, keadaan ruang peralatan, pelaku, dan dapat menjawab pertanyaan dari hal yang belum diketahui. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang implementasi program pendidikan lingkungan hidup dan proses pembelajaran melalui pengamatan secara langsung. Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrument. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mencatat segala aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution dalam (Sugiyono, 2012, hlm. 313) mengemukakan bahwa manfaat dari observasi salah satunya yaitu peneliti dapat menemukan hal – hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensip. Format observasi pada penelitian ini berbentuk daftar *checklist* dan

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

catatan lapangan. Berikut tabel pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2** *Pedoman Observasi Guru*

No	Pertanyaan	Implementasi		KET
		Ya	Tidak	
1.	<p><b>Persiapan Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum Kegiatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan lingkungan</li> <li>- Guru mempersiapkan alat, bahan, sumber atau media yang dibutuhkan dalam pembelajaran</li> <li>- Guru memeriksa kesiapan peserta didik</li> </ul> </li> </ul>			
2.	<p><b>Pelaksanaan Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Awal               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema/subtema pembelajaran</li> <li>- Guru menyajikan tema/subtema pembelajaran</li> <li>- Guru menyampaikan fokus kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Guru memperlihatkan alat, bahan, sumber atau media, yang</li> </ul> </li> </ul>			

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	<p>dibutuhkan dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>• Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersilahkan anak memilih atau mengikuti kegiatan yang akan dimulai anak terlebih dahulu dari tiga kegiatan yang disediakan</li> <li>- Guru mengeksplorasi lebih jauh tentang kegiatan dari tema/subtema yang sedang berlangsung</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan hasil eksplorasinya</li> </ul> </li> <li>• Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pengalaman yang diperolehnya selama kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru mendorong agar anak tumbuh</li> </ul> </li> </ul>			
--	--	--	--	--

Nida Fatin, 2018

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	keinginan untuk terus menggali pengetahuan yang lebih jauh lagi			
3.	<b>Evaluasi Kegiatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesudah Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan rencana ke depan untuk menindak lanjuti kegiatan selaras dengan ide yang disampaikan anak</li> <li>- Guru menilai hasil karya anak yang dilakukan hari ini sesuai dengan proses yang dilakukan anak</li> </ul> </li> </ul>			

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2015, hlm 186). Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan merupakan garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2012, hlm. 233-234). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada empat guru dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berikut tabel pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.3** Pedoman Wawancara

Rumusan Permasalahan	Pertanyaan	Jawaban
----------------------	------------	---------

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

<p>Bagaimana perencanaan program pendidikan lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi ?</li> <li>1. Apa tujuan yang ingin dicapai dari program pendidikan lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> <li>2. Proses perencanaan apa yang ibu/ bapak siapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> <li>3. Materi apa saja yang disiapkan dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang di gunakan di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> <li>4. Apa saja sarana/media yang digunakan dalam implementasi program pendidikan lingkungan Hidup yang di gunakan di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> <li>5. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang di gunakan di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> </ol>	
<p>Bagaimana pelaksanaan program pendidikan lingkungan hidup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Kapan dilaksanakannya program ataupun pembelajaran pendidikan lingkungan hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</li> </ol>	

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



<p>di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	<p>7. Apa saja kegiatan yang terkait dalam pendidikan lingkungan hidup yang di lakukan di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	
	<p>8. Bagaimana prosedur pelaksanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup yang di lakukan di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	
	<p>9. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan Program Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	
	<p>10. Bagaimana bentuk Alat atau Teknik dari penilaian tingkat pencapaian Pendidikan Lingkungan Hidup yang digunakan di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	
<p>Bagaimana evaluasi Pendidikan Lingkungan Hidup hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	<p>11. Kendala yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan lingkungan hidup dan cara mengatasi permasalahan dalam implementasi program Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	
	<p>12. Bagaimana proses Evaluasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi?</p>	

### 3. 4. 3 Studi Dokumentasi

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih, 2015, hlm 221). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah catatan harian guru, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) guru ketika penelitian dilakukan, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi penilaian pembelajaran ketika penelitian.

### 3.5 Instrument Penelitian

Adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 305) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berikut tabel kisi- kisi Instrument Penelitian yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.4** Kisi – kisi Instrumen Penelitian

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di TK Islam Fathia Sukabumi	1. Acuan penyusunan perencanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru	1. Wawancara 2. Studi dokumentasi
		2. Proses perencanaan	1. Guru	1. Wawancara 2. Studi dokumentasi

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru	1. Wawancara
		3. Tujuan yang ingin di capai dari program pendidikan lingkungan hidup	1. Guru	1. Wawancara 2. Studi dokumentasi
		4. Materi program pendidikan lingkungan hidup	1. Guru	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi
		5. Sarana/Media yang digunakan dalam program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru 2. Kegiatan pembelajaran	1. Wawancara 2. Observasi
		6. Metode program pendidikan lingkungan hidup		
2.	Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup TK Islam Fathia Sukabumi	1. Waktu pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup 2. Jenis Kegiatan	1. Guru	1. Wawancara

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilakukan	1. Guru	1. Wawancara
		3. Prosedur pelaksanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru 2. Kegiatan pembel ajaran	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi
		4. Tahapan dalam pelaksanaan Program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru 3. Kegiatan pembel ajaran	1. Wawancara
		5. Alat atau Teknik dari penilaian tingkat pencapaian Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru 2. Dokumentasi penilaian anak	1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK- KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3.	Evaluasi Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Kendala yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan lingkungan hidup dan cara mengatasi permasalahan dalam implementasi program Pendidikan Lingkungan Hidup 2. Proses Evaluasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup	1. Guru	1. Wawancara
			1. Kepala sekolah 2. Guru	1. Wawancara

*Sumber diadaptasi dari Tias (2017) dan Annisa (2017)*

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

Pada Tahap ini, peneliti mengawali dengan membuat proposal penelitian, lalu menyusun metode penelitian, menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

##### 1) Pra penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum turun lapangan seperti melakukan observasi pendahuluan dan wawancara mengenai implementasi program Pendidikan Lingkungan

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Hidup yang diterapkan oleh TK Islam Fathia Sukabumi sebelum menentukan tempat penelitian.

## 2) Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan ketika pra lapangan, peneliti menyusun prosedur pelaksanaan penelitian. Penelitian difokuskan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tentang perencanaan program Pendidikan Lingkungan Hidup, Pelaksanaan Program Pendidikan Lingkungan Hidup, dan bagaimana Evaluasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan pada TK Islam Fathia Sukabumi.

### 3. 6. 2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti beradaptasi dengan subyek peneliti, mulai dari memperkenalkan diri, menjelaskan maksud yang akan dilakukan, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan baik. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi mengenai implementasi program Pendidikan Lingkungan Hidup. Selain observasi, peneliti melakukan wawancara langsung yang dilakukan kepada pihak yang bersangkutan yaitu guru dan kepala TK. Studi dokumentasi pun dilakukan untuk mendukung data hasil penelitian. Dokumentasi ini berupa RPPH selama penelitian dilakukan, foto kegiatan atau aktivitas, dan berbagai dokumen yang berkaitan.

Kegiatan – kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menghasilkan data data yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, nantinya data akan dicatat dan di kumpulkan dengan catatan lapangan, pedoman observasi, dan wawancara.

### 3. 6. 3 Tahap Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dilapangan melalui dokumentasi, observasi maupun wawancara. Kemudian dilakukan penyusunan data untuk dilakukan analisis, membaca keseluruhan data untuk selanjutnya dilakukan proses pengodingan data dan terakhir ialah interpretasi data.

### 3. 6. 4 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulisan laporan hasil analisis dilapangan dan kemudian dipresentasikan kepada *lecture expert* (pengajar ahli) sebagai bentuk tanggung jawab penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Analisis Tematik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *thematic analysis* atau analisis tematik. Analisis tematik menurut Daly, Kellehear, & Gliksman (dalam Tias, 2017, hlm.43) “...is a search for themes that emerge as being important to the description of the phenomenon” yang berarti bahwa analisis tematik adalah teknik mencari tema yang muncul dan bagian yang di anggap penting untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Menurut Hancock & Algozzine (dalam Tias, 2017, hlm.45) mengemukakan bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan yang menekankan pada jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di TK Islam Fathia Sukabumi.

Freeday & Cochrane (dalam Tias, 2017, hlm.45) berpendapat bahwa pengidentifikasian dalam analisis ini dilakukan dengan membaca dan terus membaca data hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk analisis. Hancock & Algozzine (dalam Tias, 2017, hlm.51) menambahkan bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan dengan menekankan pada jawaban- jawaban atas pertanyaan penelitian terkait, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan analisis dalam penelitian ini akan mengacu pada rumusan masalah terkait implementasi pendidikan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan di TK Islam Fathia Sukabumi.

#### 3.7.2 Langkah-langkah analisis data tematik

##### 1) Melakukan Pengodean Data (*Coding*)

Data yang telah diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian diberikan kode sesuai dengan tema yang didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut memudahkan peneliti untuk menginterpretasi data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan mengidentifikasi data dari hasil

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

observasi dan wawancara melalui catatan lapangan dan transkrip wawancara.

2) Kategorisasi Kode ke dalam Tema

Tahapan kedua yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kategorisasi kode-kode yang muncul pada data dengan tema yang didasarkan pada pertanyaan penelitian.

### 3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan realibitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah *valid*, *reliable*, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data terdiri dari beberapa teknik, yaitu; perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, tringulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian (Moleong, 2015, hlm. 327).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi:

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi sebanyak enam kali dan wawancara kepada lima guru perwakilan setiap kelasnya sebanyak lima kali dalam waktu yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian dilapangan sesuai dengan waktu penelitian yang telah direncanakan dan data yang di dapat pun sudah dapat dipenuhi dan tercapai dalam jangka waktu tersebut.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses

**Nida Fatin, 2018**

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



analisis konstan atau *tentative*. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan guru.

### 3) Triangulasi

Triangulasi data menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 369) pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan, dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait. Triangulasi dengan metode pengumpulan data dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Mengkoreksi data yang kontras pada hasil wawancara antara guru dengan hasil observasi yang dilakukan yang kemudian dikonfirmasi kembali pada wawancara berikutnya untuk mendapatkan kebenaran data. Setelah mendapatkan data yang kontras tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara kembali kepada guru untuk menginformasikan kejadian yang sebenarnya.
- b. Menarik kesimpulan pada data yang masih kontras apabila setelah dilakukan wawancara berikutnya masih menunjukkan hal yang sama.
- c. Membandingkan data hasil wawancara guru serta hasil observasi yang diperoleh di lapangan dengan berbagai teori pendukung yang telah diperoleh di lapangan.

## 3.9 Etika Penelitian

Nida Fatin, 2018

*IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Sebuah penelitian yang dilakukan tentu harus memiliki etika yang dipegang teguh oleh peneliti dimana peneliti harus bertindak sebagaimana peneliti harusnya bertindak. Dalam pelaksanaannya peneliti merujuk pada kode etik yang dipaparkan *American Psychological Association (APA)* Marisa (dalam Annisa, 2017, hlm. 39)

- 1) Persetujuan lembaga untuk melakukan penelitian. Peneliti membuat proposal penelitian yang diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi, untuk mendapatkan surat keputusan untuk melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh pihak fakultas.
- 2) Kesiediaan pihak sekolah. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan terlebih dahulu melalui pesan singkat, setelah mendapatkan izin balasan peneliti memberikan surat resmi yang dikeluarkan oleh pihak Prodi kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
- 3) Kesiediaan pihak sekolah dan partisipan mempersilahkan peneliti menggunakan nama lokasi dan Identitas asli.
- 4) Tidak melakukan bujukan atau imbalan kepada pihak sekolah agar penelitian ini dapat dilakukan.
- 5) Tidak melakukan penipuan yang dapat merugikan pihak sekolah berkaitan dengan tujuan penelitian.
- 6) Melakukan Tanya jawab antara peneliti dan pihak sekolah untuk melakukan validitas dan reliabilitas data.
- 7) Tidak memasukan atau mengarang data, data yang dimasukkan dalam penelitian adalah data sebenarnya yang didapatkan dari lapangan.
- 8) Menghindari plagiarism sebagai bentuk kecurangan yang dilakukan oleh peneliti.
- 9) Bertanggung jawab atas publikasi penelitian dengan tidak menyalahkan oranglain sebagai pihak yang tidak menyampaikan kebenaran data.
- 10) Menghormati kerahasiaan dan hak-hak partisipan dengan hanya mennyampaikan hal-hal yang disetujui diawal penelitian.

**Nida Fatin, 2018**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)